

BAB III

PERMASALAHAN

3.1. Latar Belakang Masalah

Sistem pengolahan data administrasi sekolah SMUN 6 secara umum masih menggunakan sistem manual. Berikut ini akan dijelaskan gambaran sistem kerja yang berjalan saat ini dan analisa pemecahan permasalahan dalam perancangan program yang akan dibuat.

3.1.1. Pengolahan data siswa

Dengan datangnya tahun ajaran baru pihak administrasi sekolah menerima laporan tentang data-data dari siswa, baik siswa baru maupun siswa yang masih berstatus aktif melalui proses daftar ulang. Arsip-arsip data siswa ini akan diberikan kepada bagian TU kesiswaan sebagai dokumen.

Selanjutnya bagian administrasi akan mengentrikan data masing-masing siswa. Setelah proses ini selesai akan dihasilkan laporan-laporan yang ditujukan untuk Kepala Sekolah sebagai bahan periksa antara lain laporan jumlah siswa yang menempuh pendidikan disekolah ini.

3.1.2. Program pengajaran dan jadwal pelajaran

Kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi di dalam organisasi pendidikan memberikan wewenang kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk membuat program pengajaran dan jadwal pelajaran. Mekanisme kerjanya yaitu : Pertama kali wakil kepala sekolah bagian kurikulum mengumpulkan data-data

yang diperlukan (telah dijelaskan di bab sebelumnya) dalam pembuatan program pengajaran dan jadwal pelajaran yaitu :

1. Jumlah kelas
2. Jumlah program (IPA/IPS)
3. Jumlah guru
4. Kesiapan guru
5. GBPP

Setelah itu dibuatlah program pengajaran dan jadwal pelajaran dengan ketentuan yang ada (telah dijelaskan di bab sebelumnya). Ketentuan adalah bahwa setiap pertemuan minimal 2 jam pelajaran dan pergantian jam pelajaran bagi tiap guru yang tidak diselingi dengan jam istirahat hendaknya pada kelas yang letaknya berdekatan.

Selain itu ada lagi faktor lain dalam pembuatan program pengajaran dan jadwal pelajaran ini yaitu mengenai pembagian jam guru. Dalam pembagian jam guru untuk tiap guru tetap wajib mengajar 5 hari penuh untuk tiap minggunya sedangkan untuk guru tidak tetap menyesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh wakil kepala sekolah kurikulum sebagai pihak yang berwenang dalam hal ini.

Dari sistem kerja yang dijelaskan di atas akan dihasilkan informasi-informasi yang nantinya digunakan oleh guru dan siswa sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program belajar mengajar.

3.1.3. Pengolahan penilaian

Pengolahan data nilai merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam administrasi kesiswaan. Mengatur pelaksanaan penilaian mencakup waktu kapan penilaian dilakukan, cara mempersiapkan alat penilaian, cara menyelenggarakan, cara perhitungan menjadi nilai raport, mengoreksi dan mendokumentasikan hasil penilaian.

Kepala sekolah memberikan wewenang kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk mengatur pelaksanaan penilaian ini. Setelah masa ulangan umum berakhir tiap guru mata pelajaran harus menyerahkan laporan nilai yang telah jadi pada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan bersama-sama dengan kepala sekolah melakukan pemeriksaan.

Nilai yang telah diperiksa akan dikembalikan lagi ke guru masing-masing dan ke tiap wali kelas sebagai pedoman pengisian nilai raport. Secara administratif pelaksanaan meliputi :

Dokumentasi alat penilaian yang digunakan :

1. Ulangan Harian (UH)
2. Ulangan Umum (S)
3. Tugas-tugas tertentu (UT1)
4. Tugas kurikuler (UT2)

Dokumentasi tentang hasil penilaian mencakup :

1. Hasil penilaian ulangan harian dan ulangan umum untuk diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
2. Daftar nilai raport.

3.2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisa sistem sebelum perancangan program dibuat. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat tercapai. Apabila sasaran dari sistem tidak dapat tercapai, maka untuk tahap perancangan program akan sulit dilakukan.

Oleh karena itulah pada tahap analisa sistem, langkah pertama yang harus dilakukan oleh analis sistem adalah mengidentifikasi terlebih dahulu masalah-masalah yang terjadi. Setelah itu baru dibuat perancangan sistem guna mendapatkan sebuah sistem yang akan digunakan dalam pembuatan program.

3.2.1. Pengolahan data siswa

Pada proses pengolahan data siswa ini, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Waktu

Faktor-faktor yang timbul pada proses ini disebabkan karena banyaknya siswa yang ada, sehingga banyak membutuhkan waktu dalam proses pencarian data siswa.

2. Penyimpanan arsip

Dengan banyaknya siswa yang ada, kemungkinan hilangnya arsip data siswa lebih besar. Hal ini disebabkan dengan tidak adanya fasilitas penyimpanan dan pengolahan data yang mampu menyimpan dan megolah data dengan cepat.

3.2.2. Pengolahan program pengajaran dan jadwal pelajaran

Faktor-faktor masalah yang timbul pada proses penjadwalan baik itu untuk penjadwalan program pengajaran ataupun pembuatan jadwal pelajaran yaitu adanya keinginan untuk mendahulukan kepentingan sendiri-sendiri pada tiap guru. Tiap guru berkeinginan mendapatkan jam yang terlebih dahulu dan tidak mau jika ada jam sela, misalnya guru A mendapatkan jadwal mengajar hari senin dengan komposisi jam mengajar jam 1 dan 2 dengan jam ke 5 dan 6, sehingga ada jam sela antara jam ke 2 dengan jam ke 5.

3.2.3. Pegolahan nilai

Untuk proses pengolahan data nilai masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Waktu

Faktor masalah waktu ini timbul karena dari pihak guru pengajar terlambat menyerahkan data-data nilai yang harus diolah. Sehingga dalam pengumpulan nilai raport sering terjadi kelambatan.

2. Perhitungan

Dalam pembuatan nilai raport perhitungan merupakan kendala tersendiri karena kesemuanya dikerjakan secara manual, selain itu data-data yang harus dikerjakan banyak sekali.

3.3. Permasalahan Secara Umum

Setelah penyebab terjadinya masalah dapat diidentifikasi, maka dapat dibuat analisa permasalahan berdasarkan dari identifikasi permasalahan yang telah dibahas pada uraian sebelumnya. Melihat dari point-point masalah diatas maka dapat dijelaskan penyebab dari permasalahan-permasalahan tersebut yang antara lain :

1. Lambatnya pengolahan data banyak menyebabkan informasi-informasi yang diperlukan selalu datang terlambat. Pada saat siswa sudah mulai memasuki tahun ajaran baru masih sering terjadi data-data tentang siswa belum siap sehingga mengganggu proses belajar mengajar. Contohnya untuk data absensi seringkali masih terjadi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan padahal dengan masih berlakunya sistem informasi yang manual akan banyak makan waktu untuk membuat data-data yang baru.
2. Tidak adanya ketentuan yang pasti dalam pembagian jam untuk tiap guru sehingga sering terjadi bentrokan.
3. Untuk perhitungan data nilai seringkali terjadi kesalahan sehingga informasi yang dihasilkan dapat mempersulit bagi siswa yang bersangkutan.
4. Pada pembuatan laporan, banyak sekali pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang misalnya, untuk pembuatan data absensi siswa bagian administrasi memerlukan data nama-nama siswa, untuk pembuatan laporan nilai juga diperlukan data yang sama untuk laporan yang berbeda. Begitu juga untuk laporan nilai-nilai siswa (nilai raport dan ulangan) karena laporan untuk bagian guru dan laporan untuk Depdikbud harus dilakukan pekerjaan yang berulang karena format (bentuk) dari

kedua laporan tersebut berbeda walaupun data yang diperlukan sama sehingga bagian administrasi siswa harus bekerja dua kali.





INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA